

ABSTRAK

Patria Budi Suharyo. *Gagasan Indonesia Baru Pasca-Reformasi 1998: Sejarah Pemikiran Y.B. Mangunwijaya (1997-1999)*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2023.

Penelitian skripsi yang berjudul **Gagasan Indonesia Baru Pasca-Reformasi 1998: Sejarah Pemikiran Y.B. Mangunwijaya (1997-1999)**, berupaya untuk menjawab dua pertanyaan. Pertama tentang latar belakang konsep Indonesia baru yang dikemukakan oleh Y.B. Mangunwijaya. Kedua tentang pengaruh pemikirannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merekonstruksi pemikiran Y.B. Mangunwijaya mengenai Indonesia baru, sekaligus menganalisis latar belakang dan pengaruh pemikirannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan tahapan penelitian sejarah yang meliputi pengumpulan sumber (heuristik), kritik sumber, interpretasi, dan penulisan sejarah (historiografi). Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kajian sejarah pemikiran yang meliputi kajian teks, konteks sejarah, dan kajian antara teks dengan masyarakatnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gagasan Indonesia baru merupakan pandangan visioner Romo Mangun tentang Indonesia yang manusiawi, adil, dan beradab. Gagasan itu dilatarbelakangi oleh konteks sejarah Indonesia pada 1997-1999 yang diliputi oleh era kegelisahan di masa Orde Baru. Gagasan Indonesia baru itu juga dilatari oleh politik hati nurani dan pengaruh dari pemikiran Sutan Sjahrir, Mohammad Hatta, serta Soekarno muda yang diidolakan oleh Romo Mangun dalam memperjuangkan keberpihakan kepada yang lemah. Dalam gagasan Indonesia baru terdapat ide tentang pembentukan Konstituante sekaligus amandemen UUD 1945, republik Indonesia serikat, peran generasi muda abad ke-21, dan landasan dasar Indonesia baru. Pemikirannya mendorong berbagai tanggapan pro dan kontra. Selain itu sosialisasi pemikiran Romo Mangun dilakukan melalui berbagai karya tulis sepanjang 1997-1999, dan melahirkan berbagai pihak yang menghidupi dan mengkaji ulang pemikirannya. Implikasi pemikirannya terwujud dalam keberadaan Dinamika Edukasi Dasar (DED) dan SD Eksperimental Kanisius di Mangunan sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan menciptakan landasan basis kecerdasan bagi Indonesia baru.

Kata Kunci: Indonesia baru, pengaruh (*influence*), Mangunwijaya, politik hati nurani, reformasi.

ABSTRACT

Patria Budi Suharyo. *Gagasan Indonesia Baru Pasca-Reformasi 1998: Sejarah Pemikiran Y.B. Mangunwijaya (1997-1999)*. Thesis. Yogyakarta: Departement of History, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2023.

This thesis entitled **Gagasan Indonesia Baru Pasca-Reformasi 1998: Sejarah Pemikiran Y.B. Mangunwijaya (1997-1999)**, seeks to answer two main questions. First is about the background of the new Indonesian concept (gagasan Indonesia baru) proposed by Y.B. Mangunwijaya. Second is about the influence of his thoughts. This study aims to identify and reconstruct the thoughts of Y.B. Mangunwijaya in the idea of new Indonesia, as well as to analyze the background and influence of his thoughts. This research uses qualitative research methods using historical research stages which include source collection (heuristics), source criticism, interpretation, and historical writing (historiography). In addition, it also uses to the approach of historical ideas or history of thoughtwhich includes text studies, historical contexts, and inter-text studies with their communities.

The results of this study show that the idea of a new Indonesia is Father Mangun's visionary view of a humane, just, and civilized Indonesia. Fr Mangunwijaya developed this ideas amids the historical context of Indonesia in 1997-1999 which was covered by anxiety during the New Order era. The idea of a new Indonesia was also developed by the politics of conscience, and the influence of previous thoughts from several public figures patronized by Mangunwijaya such as Sutan Sjahrir, Mohammad Hatta, and young Soekarno who were . The idea of a new Indonesia includes the idea of the establishment of a Konstituante and amendments of 1945 State Constitution of the Republic of Indonesia , a federal state of the United States of Indonesia, the role of the young generation of the 21st century, and the basic foundation for a new Indonesia. His thoughts were getting more attentions from various perspectives, pro and con responses. Furthermore the socialization of Father Mangun's thoughts is done throught various writing during 1997-1999it give birth to various communities who live and review his thoughts. The implications of his thoughts are manifested in the existence of Dinamika Edukasi Dasar (DED) and SD Kanisius Eksperimental in Mangunan as an effort to educate the nation, and create the foundation of basic intelligence for a new Indonesia.

Keywords: Influence. Mangunwijaya, New Indonesia (Indonesia baru), politics of conscience (*politik hati nurani*), reform.